

Pengaruh Kualitas Fasilitas Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester 6 Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2023/2024

Risma Dwi Agustin^{a*}

^a Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : 14-07-2024

Revised : 06-08-2024

Accepted : 10-08-2024

Keywords: Facilities, Learning, Learning Achievement, Quality

Kata Kunci: Belajar, Fasilitas, Kualitas, Prestasi Belajar

Corresponding Author:

rismaagustin19@gmail.com*

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

High-quality learning facilities can improve student learning achievement, facilitate interaction between lecturers and students, and support the development of practical skills needed in the workplace. Conversely, inadequate facilities can be a barrier in the teaching and learning process, reduce students' enthusiasm for learning, and hinder achieving optimal academic results. This study uses a quantitative approach to identify the extent to which independent variables, such as learning quality and learning facilities, influence learning achievement (dependent variables) both partially and simultaneously at Bhinneka PGRI Tulungagung University. The study population consisted of all 91 students of the 6th Semester Economic Education Study Program, and samples were taken from the entire population using data collection techniques by distributing questionnaires to respondents. The results of partial data analysis indicate that learning quality has a positive and significant effect on learning achievement at Bhinneka PGRI Tulungagung University, with a *t*-count value (of 2.715) smaller than the *t*-table (1.987). Learning facilities also positively and significantly affect the learning achievement of Semester 6 students of the Economic Education Study Program with a calculated *t*-value (5.597) smaller than the *t* table (1.987). Simultaneously, the quality of learning and learning facilities together have a significant effect on student learning achievement with the *F*-calculation result (4.026) greater than the *F*-table (3.10) at a significance level of $0.015 < 0.05$. The Adjusted *R*² value of 0.84 indicates that 84% of the variation in learning achievement is influenced by the quality of learning and learning facilities, while the remaining 16% is influenced by other variables not examined in this study. This study emphasizes the importance of the quality of learning facilities in supporting student academic achievement, as well as providing insight for educational institutions to improve facilities in order to achieve better academic results.

ABSTRAK

Fasilitas pembelajaran yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta mendukung pengembangan keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menjadi penghalang dalam proses belajar-mengajar, menurunkan semangat belajar mahasiswa, dan menghambat pencapaian hasil akademik yang optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel bebas, seperti kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar, terhadap prestasi belajar (variabel terikat) baik secara parsial maupun simultan di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung. Populasi penelitian terdiri dari seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester 6 yang berjumlah 91 orang, dan sampel diambil dari seluruh populasi yang ada dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada responden. Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, dengan nilai t -hitung (2,715) lebih kecil dari t -tabel (1,987). Fasilitas belajar juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Semester 6 Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan nilai t -hitung (5,597) lebih kecil dari t -tabel (1,987). Secara simultan, kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dengan hasil F -hitung (4,026) lebih besar dari F -tabel (3,10) pada tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$. Nilai Adjusted R^2 sebesar 0,84 menunjukkan bahwa 84% variasi prestasi belajar dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar, sementara sisanya 16% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini menegaskan pentingnya kualitas fasilitas pembelajaran dalam mendukung prestasi akademik mahasiswa, serta memberikan wawasan bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan fasilitas demi mencapai hasil akademik yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Fasilitas pembelajaran yang berkualitas tinggi sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Fasilitas ini tidak hanya membantu dalam memfasilitasi interaksi antara dosen dan mahasiswa tetapi juga mendukung pengembangan keterampilan praktis yang diperlukan di dunia kerja. Sebaliknya, fasilitas yang kurang memadai dapat menjadi penghalang dalam proses belajar-mengajar, menurunkan semangat belajar mahasiswa, dan menghambat pencapaian hasil akademik yang optimal.

Berbagai studi menunjukkan hubungan yang signifikan antara kualitas fasilitas pembelajaran dengan prestasi belajar mahasiswa. Sebagai contoh, penelitian oleh

Douglas (2008) menemukan bahwa mahasiswa yang belajar di lingkungan dengan fasilitas yang baik cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dan hasil akademik yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang belajar di lingkungan dengan fasilitas yang kurang memadai. Ini menunjukkan betapa pentingnya kualitas fasilitas pembelajaran dalam mendukung keberhasilan pendidikan di institusi pendidikan tinggi.

Fasilitas pembelajaran mencakup berbagai komponen, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium lengkap, perpustakaan dengan koleksi buku yang memadai, akses internet cepat dan stabil, serta fasilitas penunjang lainnya seperti area diskusi dan kantin. Semua komponen ini bekerja bersama untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan produktif bagi mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik mereka.

Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan berkualitas bagi masyarakat, khususnya di daerah Tulungagung. Universitas ini menawarkan berbagai program studi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja dan mengembangkan potensi akademik mahasiswa. Program Studi Pendidikan Ekonomi, sebagai salah satu program unggulan, bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang pendidikan ekonomi dan memiliki keterampilan mengajar yang baik.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2008, p. 38), prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas belajar. Sedangkan menurut Suryabrata (2002, p. 233) prestasi belajar yang dicapai seorang individu merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya, baik internal maupun eksternal. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dicapai seseorang setelah melakukan usaha belajar dalam waktu tertentu, yang dibuktikan dengan keberhasilan menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan yang dinyatakan dalam bentuk huruf dan angka melalui tes.

Pada semester 6, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi mulai fokus pada penerapan ilmu yang telah mereka pelajari melalui berbagai kegiatan praktikum, proyek penelitian, dan magang. Kebutuhan akan fasilitas pembelajaran yang memadai menjadi sangat penting untuk menunjang aktivitas akademik dan profesional mereka. Fasilitas yang memadai tidak hanya membantu dalam proses belajar-mengajar tetapi juga dalam pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Kajian ini bertujuan untuk memberikan landasan teoritis yang kuat serta mengidentifikasi celah penelitian yang ada. Oleh karena itu, perlu memahami kajian

tentang kualitas pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan prestasi belajar.

Kualitas, yang diartikan sebagai mutu, merujuk pada kadar atau tingkatan dari sesuatu, mencakup baik buruknya suatu kadar dan derajat atau taraf (kepandaian, kecakapan, dsb). Dalam proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas utama yang sangat menentukan keberhasilan tujuan pendidikan. Menurut Sudjana (2018), pembelajaran adalah setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Festiawan menambahkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan yang menyebabkan perubahan tingkah laku, yang dilakukan oleh guru sehingga siswa berubah ke arah yang lebih baik (Festiawan, 2020). Oleh karena itu, pembelajaran merupakan upaya terorganisir oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran meliputi: *Pertama*, perihal pengajar atau guru dimana guru harus menguasai materi pelajaran dan memiliki kemampuan untuk menyampaikannya dengan baik. Penguasaan materi yang baik oleh guru dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. *Kedua*, Kemampuan Siswa: Setiap siswa memiliki kemampuan dan kecerdasan yang berbeda, yang mempengaruhi kualitas pembelajaran. *Ketiga*, Metode Pengajaran: Metode demonstrasi dan penyampaian materi sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Fasilitas pembelajaran mencakup sarana dan prasarana pendidikan, yang meliputi peralatan serta perlengkapan yang langsung digunakan dalam pendidikan seperti gedung sekolah, meja, kursi, alat peraga, dan lainnya. Prasarana mendukung proses belajar secara tidak langsung seperti jalan menuju sekolah, halaman sekolah, dan tata tertib. Menurut Djamarah (2008), fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar peserta didik di sekolah. Suharsimi Arikunto menyebut fasilitas sebagai sesuatu yang memudahkan dan memperlancar pelaksanaan usaha. Menurut Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Belajar merupakan suatu proses sehingga terdapat akumulasi yang disebut sebagai prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa dalam bidang pendidikan. Prestasi ini merupakan hasil maksimal yang diperoleh siswa dalam waktu tertentu dari proses belajar. Salwa (2023) mendefinisikan prestasi belajar sebagai hasil penguasaan, perubahan emosional, atau perubahan tingkah laku yang dapat diukur dengan tes tertentu. Menurut Marpaung (2015), prestasi belajar adalah hasil maksimum yang dicapai setelah melakukan kegiatan belajar, dinyatakan dengan nilai atau skor.

Berikut adalah ringkasan hasil penelitian terbaru mengenai hubungan antara kualitas fasilitas pembelajaran dan kenyamanan belajar. Penelitian yang dilakukan oleh

Utami pada tahun 2020, yang berjudul "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia," menunjukkan bahwa fasilitas belajar memang memengaruhi prestasi mahasiswa, meskipun hubungannya lemah dan tidak selalu langsung meningkatkan prestasi. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana, dan penelitian ini fokus pada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar.

Pada tahun 2022, Novriani, Winario, Zakir, dan Khairi meneliti "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Kampus Terhadap Kepuasan Mahasiswa Angkatan 2018-2021 di Institut Teknologi & Bisnis Master Pekanbaru (2022)" Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa layanan berkualitas meningkatkan kepuasan mahasiswa dengan data statistik yang meyakinkan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan mengevaluasi kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan.

Penelitian lain oleh Mekky Briyantoro, Aditya Surya Nugraha, dan Teguh Sukanto menganalisis "Pengaruh Fasilitas Kampus dan Pelayanan Akademik Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek (2023)" Hasilnya menunjukkan bahwa fasilitas kampus dan pelayanan akademik berpengaruh terhadap kepuasan mahasiswa, namun hubungannya lemah. Penelitian ini juga menggunakan analisis regresi linear berganda, dengan fokus pada pengaruh fasilitas belajar terhadap kepuasan mahasiswa.

Siti Marhamah, Agnita Yolanda, dan Nurismilida pada tahun 2021 meneliti "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi." Penelitian ini menemukan bahwa sarana pendidikan berpengaruh terhadap prestasi belajar. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan fokus pada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar (Marhamah, Yolanda, Sari, & Nurismilida, 2021).

Fahriadi, Made Ngurah Partha, dan Vitria Puri Rahayu pada tahun 2021 meneliti "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Negeri 21 Samarinda." Hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dari fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, dengan hubungan yang lemah. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda, dengan fokus pada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar (Fahriadi, Partha, & Rahayu, 2022).

H1: Diduga secara parsial Kualitas Pembelajaran (X1) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).

H2: Diduga secara parsial Fasilitas Belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).

H3: Diduga secara simultan Kualitas Pembelajaran (X1) dan Fasilitas Belajar (X2)

berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Y).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif korelatif untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel dalam suatu populasi, dengan fokus pada pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap tingkat kenyamanan belajar mahasiswa. Metode ini mengandalkan statistik untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini mengambil data melalui kuesioner untuk mengukur variabel independen, yaitu fasilitas pembelajaran, dan variabel dependen, yaitu kenyamanan belajar. Rancangan penelitian mencakup pendekatan kuantitatif dan desain non-eksperimen, dengan langkah-langkah mulai dari pemilihan masalah, studi pendahuluan, merumuskan anggapan dasar, hingga penyusunan laporan. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas seperti kualitas dan fasilitas pembelajaran, serta variabel terikat berupa prestasi belajar.

Populasi penelitian meliputi seluruh mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, yang jumlahnya 91 mahasiswa sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Jumlah
1	Ekonomi VI-A	37
2	Ekonomi VI-B	28
3	Ekonomi VI-C	26
Jumlah		91

Metode pengumpulan data mencakup kuesioner, observasi, dan penggunaan skala Likert untuk mengukur sikap dan pendapat. Pada tabel berikut menampilkan skala likert sebagai pengukuran:

Tabel 2 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Kriteria Perskoran
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Validitas dan reliabilitas instrumen diuji menggunakan SPSS, sementara analisis

data melibatkan uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolonieritas, dan heterokedasitas, serta regresi linier sederhana untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk menentukan pengaruh signifikan dari variabel-variabel tersebut.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa semester 6 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket yang dijawab oleh 91 responden.

Prestasi Belajar (Y)

Tabel 3 Hasil Prestasi Belajar Mahasiswa Semester 6

No	5	4	3	2	1	Mean							
Item	F	%				Item	Indikator						
1	66	84,3	5	5,7	0	0	0	0	0	0	4,24		
2	54	58,6	7	1,4	0	0	0	0	0	0	4,22		
3	44	46,2	7	3,8	0	0	0	0	0	0	4,24	4,23	
4	49	40,4	2	7,7	0	0	0	0	0	0	4,11		
5	35	42,3	6	7,7	0	0	0	0	0	0	4,13		
6	74	65,2	7	4,8	0	0	0	0	0	0	3,97	4,07	
7	46	55,5	5	4,5	0	0	0	0	0	0	4,02		
8	53	51,9	8	8,1	0	0	0	0	0	0	3,97		
9	47	53,8	4	6,2	0	0	0	0	0	0	4,05	4,03	
10	41	42,9	0	7,1	0	0	0	0	0	0	4,09		
						Rata – rata						4,11	

Berdasarkan data tabel 3, rata-rata prestasi belajar adalah 411, menunjukkan prestasi belajar yang baik. Indikator yang paling kuat dalam variabel prestasi belajar

adalah "Mendapatkan pemahaman atas hasil belajar" dengan nilai 423.

Kualitas Pembelajaran (X1)

Tabel 4 Rata-rata Kualitas Pembelajaran Mahasiswa Semester 6

No Item	5		4		3		2		1		Mean	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Item	Indikator
1	55	65,3	36	34,7	1	1,9	0	0	0	0	4,20	4,05
2	41	42,9	50	57,1	0	0	0	0	0	0	4,18	4,11
3	59	74,8	32	25,2	0	0	0	0	0	0	4,09	
4	61	68,4	39	31,6	0	0	0	0	0	0	3,74	
5	37	27,2	54	72,3	0	0	0	0	0	0	4,23	
6	44	33,8	47	66,2	0	0	0	0	0	0	4,21	4,10
7	29	25,4	62	74,6	0	0	0	0	0	0	3,89	
8	46	54,5	45	45,5	0	0	0	0	0	0	4,23	
9	61	66,7	30	33,3	0	0	0	0	0	0	3,82	4,10
10	55	64,1	36	35,9	0	0	0	0	0	0	4,24	
Rata – rata											4,09	

Data tabel 4 menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki indeks rata-rata 4.09, dengan indikator terkuat "Kemampuan mahasiswa dalam mengikuti proses belajar" sebesar 411.

Fasilitas Belajar (X2)

Tabel 5 Fasilitas Belajar

No. Item	5		4		3		2		1		Mean	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	Item	Indikator
1	43	46,2	48	53,58	0	0	0	0	0	0	4,33	4,46
2	47	51,9	44	48,1	0	0	0	0	0	0	4,58	
3	42	46,2	49	59,6	0	0	0	0	0	0	4,76	3,82
4	50	40,4	41	36,5	0	0	0	0	0	0	4,89	
5	48	53,8	43	44,2	0	0	0	0	0	0	2,73	3,18
6	55	72,55	36	43,5	1	1,9	0	0	0	0	3,64	
7	50	52,2	51	48,1	0	0	0	0	0	0	3,66	4,03
8	33	35,2	58	64,8	0	0	0	0	0	0	4,40	
9	42	45,5	49	54,5	0	0	0	0	0	0	4,52	4,09
10	53	53,8	38	41,7	0	0	0	0	0	0	3,66	
Rata – rata											3,92	

Berdasar pada tabel 5 menunjukkan fasilitas belajar memiliki indeks rata-rata 3.92, dengan indikator terkuat "Ruang Belajar untuk proses belajar" sebesar 4.46.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mencakup beberapa uji untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen serta prasyarat yang digunakan. Uji validitas menunjukkan bahwa semua item pada kuesioner untuk kualitas pembelajaran, fasilitas belajar, dan prestasi belajar valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Selanjutnya, uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel lebih dari 0.60, menandakan kuesioner tersebut reliabel.

Dalam uji prasyarat, uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0.200. Selain itu, uji multikolinearitas menunjukkan tidak ada masalah multikolinearitas dengan nilai VIF kurang dari 10, dan uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas dengan nilai sig lebih besar dari 0.05.

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan persamaan $Y = 34.214 + 0.164X_1 + 1.000X_2$, di mana nilai koefisien regresi untuk kualitas pembelajaran (X_1) adalah 0.164 dan untuk fasilitas belajar (X_2) adalah 1.000. Uji hipotesis menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Uji t (parsial) menunjukkan nilai t hitung masing-masing 2.715 dan 5.597 untuk kedua variabel, sedangkan uji f (simultan) menunjukkan nilai F hitung 4.026 dengan sig 0.021. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan nilai 0.084, yang berarti 8.4% variasi prestasi belajar dijelaskan oleh kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian mengungkapkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kualitas pembelajaran akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.164. Sementara itu, peningkatan satu satuan pada fasilitas belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 1.000. Uji t (parsial) menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan kualitas pembelajaran dan fasilitas yang disediakan oleh universitas. Kepuasan ini berdampak positif pada prestasi belajar mereka. Secara simultan, uji f mengindikasikan bahwa kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 84%.

Sesuai dengan teori Sudjana (2018), kualitas pembelajaran sebagai faktor eksternal memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi belajar. Faktor eksternal ini mencakup berbagai aspek pembelajaran yang terjadi di lingkungan pendidikan, seperti metode pengajaran, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta penggunaan media pembelajaran yang efektif. Kualitas pembelajaran yang baik dapat meningkatkan motivasi dan minat

belajar mahasiswa, yang pada akhirnya berdampak pada prestasi belajar mereka.

Selain itu, teori Festiawan (2020) dan Dalyono (2012) menegaskan bahwa fasilitas belajar yang baik dapat meningkatkan kemudahan dan efisiensi proses belajar. Fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan yang lengkap, dan akses terhadap teknologi pendidikan, berperan penting dalam mendukung proses belajar mengajar. Dengan fasilitas yang baik, mahasiswa dapat belajar dengan lebih efektif dan efisien, sehingga mampu mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Novriani et al. (2022), Mela Indriyani et al. (2019), dan Mekky Briyantoro et al. (2023). Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Demikian pula, penelitian yang dilakukan oleh Siti Marhamah et al. (2021), Iis Torisa Utami (2020), dan Diah Ika Rahmawati et al. (2021) menunjukkan bahwa fasilitas belajar juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Konsistensi hasil ini memperkuat temuan bahwa baik kualitas pembelajaran maupun fasilitas belajar merupakan faktor penting dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa.

Penelitian ini juga mendukung temuan dari Amelina Endah Puji Lestari (2016) dan Galih Muhammad (2020), yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian mereka menunjukkan bahwa interaksi antara kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga mendorong mahasiswa untuk mencapai prestasi belajar yang optimal. Dengan demikian, penelitian ini berhasil membuktikan bahwa kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi pengelola pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas dan fasilitas pembelajaran untuk mencapai prestasi belajar yang lebih baik.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data menggunakan SPSS-25, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kualitas pembelajaran dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Bhinneka PGRI. Meskipun secara keseluruhan nilai rata-rata kualitas pembelajaran cukup tinggi, terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan, seperti ketersediaan buku perpustakaan, kondisi ruang kelas, dan kebersihan lingkungan kampus. Selain itu, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan dan metode pengajaran yang digunakan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi hasil dan tidak mencakup seluruh variabel yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar. Untuk itu, disarankan

agar Universitas Bhinneka PGRI lebih fokus pada peningkatan kualitas sarana dan prasarana, melibatkan mahasiswa dalam pengelolaan fasilitas, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif. Bagi mahasiswa, partisipasi aktif dalam menjaga fasilitas kampus sangat penting untuk mendukung proses belajar yang optimal. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain seperti motivasi belajar, gaya belajar, dan dukungan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Briyantoro, M., & Nugraha, S. (2023). Analisis Pengaruh Fasilitas Kampus dan Pelayanan Akademik Terhadap Pelayanannya Terhadap Kepuasan Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Trenggalek. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, Vol. 3, No. 1, 131-140 <http://prin.or.id/index.php/cemerlang/article/view/710> .
- Djamarah, S. B. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Douglas, J., McClelland, R., & Davies, J. (2008). The development of a conceptual model of student satisfaction with their experience in higher education. *Journal Quality Assurance in Education*, Vol. 16, No. 1, 19-35 DOI 10.1108/09684880810848396.
- Fahriadi, F., Partha, M. N., & Rahayu, V. P. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Samarinda. *Educational Studies: Conference Series*, Vol. 2, No. 1, 150-163 <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1208> .
- Festiawan, R. (2020). Belajar dan Pendekatan Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Universitas Jenderal Soedirman*, Vol. 2, No. 3, 31-49.
- Hidayatullaily, S., Buairi, H., Andriani, P., & Musholihin, R. (2023). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Prestasi Belajar Terhadap Disposisi Matematis Pada Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistis*, Vol. 4, No. 1, 113-127 DOI: <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v4i1.2831>.
- Indriyani, M., & Widodo, J. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Guru Dan Fasilitas Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, Vol. 8, No. 2, 681-697 <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31509> .
- Marhamah, S., Yolanda, A., Sari, R. A., & Nurismilida, N. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Edu Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 1, No. 2, 40-45 <https://doi.org/10.47709/educendekia.v1i2.1023>.
- Marpaung, J. (2015). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kopasta: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling*, Vol. 2, No. 2, 296-312 DOI: <https://doi.org/10.33373/kop.v2i2.302>.

- Novriavani, N., Winario, M., Zakir, M., & Khairi, R. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kampus Terhadap Kepuasan Mahasiswa Angkatan 2018-2021 Di Institut Teknologi & Bisnis Master Pekanbaru. *Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business*, Vol. 1, No. 1, 29-43 <https://doi.org/10.31004/sharing.v1i1.11014>.
- Rahmawati, D. I., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Krian 2 Sidoarjo Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran. *JOAEP: Journal of Office Administration: Education and Practice*, Vol. 1, No. 2, 108-123 <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa/article/view/42115> .
- S, S. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, D., & Wijayanti, I. E. (2018). Analisis Keterampilan Metakognisi Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Melalui Model Pembelajaran Pemecahan Masalah. *Jurnal Kimia dan Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 206-221 <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/EduChemia/article/viewFile/3729/3189>.
- Utami, I. T. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Serasi: Jurnal Sekretari & Administrasi*, Vol. 18, No. 2, 13-23 <https://journal.budiluhur.ac.id/index.php/serasi/article/view/1176/887> .